

DARLINK AMAN SYARIAH

Pasar Uang

Desember 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2017 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 199.85 miliar. (Desember 2017)

Tujuan Investasi

Darlink Aman Syariah bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah.

Kebijakan Investasi

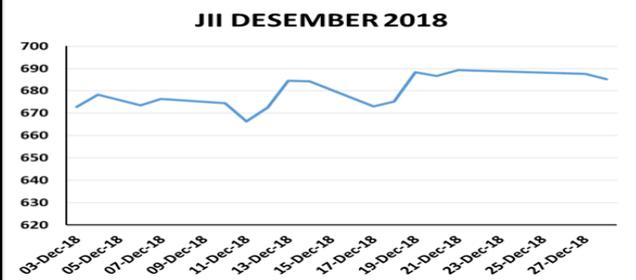
100% Obligasi atau Deposito Syariah

Profil Produk

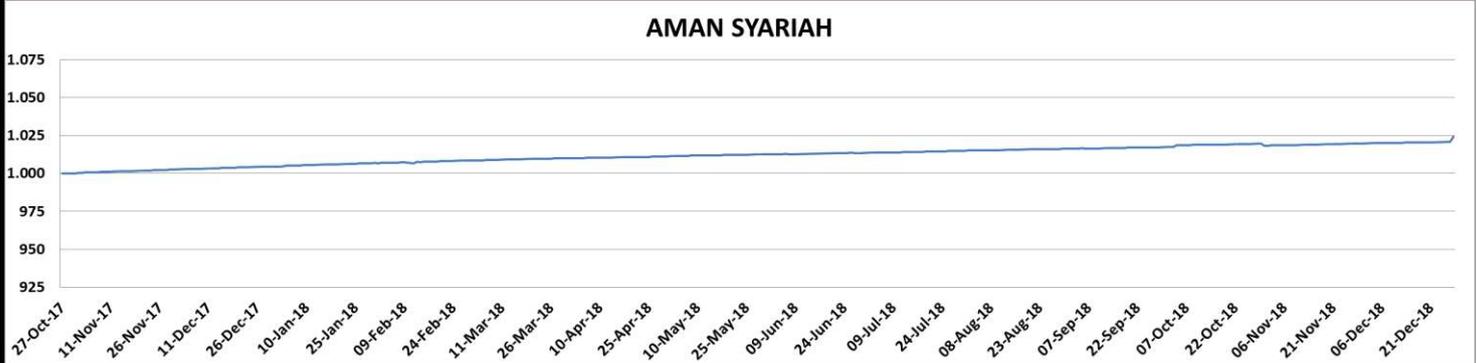
Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 52.218.133,77
Jumlah Outstanding Unit	: 50.990,3628
Minimum Investasi	: Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Rendah

Biaya - biaya	
- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi
	untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



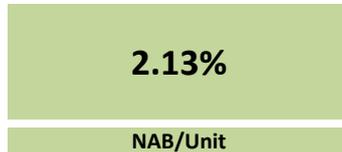
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :



Bulan ini :



Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMAN	0,42%	0,68%	1,04%	1,94%	-	2,13%
Tolok Ukur *)	0,30%	1,10%	2,30%	4,60%	-	-

* Average Time Deposit

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Perbankan dan Keuangan Syariah 0% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 BPD Sulselbar
 - 2 BPD Kaltim
 - 3 Bank Nagari
 - 4 Bank Bank Jatim
 - 5 BRI Agro
- * data diperoleh dari Manajer Investasi*
** dalam alphabetical*

Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Desember 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Bank Indonesia meyakini bahwa tingkat suku bunga kebijakan tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik, termasuk telah mempertimbangkan tren pergerakan suku bunga global dalam beberapa bulan ke depan. Bank Indonesia (BI) mengumumkan penutupan per 31 Desember 2018 rupiah berada di level Rp 14.385 per dollar Amerika Serikat (AS). Bank Indonesia mencatat sepanjang 2018, rupiah terdepresiasi 5,7%. Dimana pada Oktober 2018, depresiasi terdalam terjadi di level Rp 15.300. Pada Desember 2018 terjadi inflasi sebesar 0,62 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 135,39. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2018 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2018 terhadap Desember 2017) masing-masing sebesar 3,13 persen.